

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia berada di antara tiga lempeng benua besar, yaitu lempeng pasifik, lempeng Eurasia, dan juga lempeng Australia. Kedua, Indonesia berada di dalam dua kawasan laut dangkal meliputi dangkalan Sahul dan dangkalan Sunda. Ketiga, Wilayah Negara Indonesia memiliki dua deretan pegunungan besar, yaitu Pegunungan Mediterania dan Sirkum Pasifik. Letaknya sangat strategis, membuat Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat besar, terutama kekayaan alam non hayatinya, berupa keanekaragaman fenomena geologi yang membentang dari Sabang sampai Merauke. Bentang alam yang pegunungan yang sangat indah beserta segala bentukan khas geologinya yang unik merupakan segala bentuk potensi alam yang sudah dimiliki (Hermawan & Gani, 2018).

*Geosite* dan *Geomorphosite* merupakan bentang lahan yang memiliki potensi sebagai situs pariwisata dan memiliki nilai berdasarkan sudut pandang penilaian manusia (Kubalikova, 2013). Analisis ini ditujukan untuk memberikan penilaian terhadap parameter – parameter tertentu seperti nilai pendekatan ilmiah, nilai pendidikan, nilai ekonomi, nilai konservasi dan nilai tambah (keindahan, budaya, faktor geologi) pada daerah tertentu (Kubalikova, 2013).

Keadaan fisik dan keadaan geologi memberikan banyak kenampakan yang menjadikan potensi wisata minat khusus. Wisata minat khusus yaitu potensi wisata geologi atau disebut geowisata, sebab berbagai macam bentukan alam khas geologi yang memiliki daya tarik wisata tersebar di berbagai tempat di wilayah yang belum diketahui keberadaannya serta belum dibina untuk kepariwisataan. Salah satunya Kabupaten Merangin yang memiliki fenomena-fenomena geologi yang belum terkelola secara baik. Potensi geowisata yang terdapat didaerah ini apabila dikelola dengan baik selain untuk menjaga kelestarian dan menjaga peninggalannya potensi geowisata ini juga akan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar serta dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan baru tentang sumber geologi seperti fosil, bebatuan, bentang alam, dan lain-lain serta budaya dan sejarah lokasi setempat.

Daerah Penelitian terletak di Desa Pulau Tengah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Daerah penelitian termasuk kedalam fisiografi perbukitan Barisan (Van Bemmelen, 1949) secara stratigrafi berada pada

Formasi Qtv (Satuan Batuan Gunungapi Rio-Andesit) dan Formasi Qhv (Satuan Batuan Breksi Gunungapi-Tuf) serta memiliki potensi geowisata yang menarik seperti danau, air terjun, dan kompleks pemandangan vulkanik, namun masih kurang perhatian dari pemerintah dan masyarakat sekitar maka dari itu penulis tertarik mengangkat judul skripsi penelitian geowisata dengan judul **Geologi dan Potensi Geowisata Desa Pulau Tengah dan Sekitarnya Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi geologi pada daerah penelitian?
2. Bagaimana potensi geowisata pada daerah penelitian?
3. Bagaimana saran pengembangan terhadap *geosites* yang berpotensi menjadi geowisata?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi geologi daerah penelitian dan untuk mengetahui saran pengembangan potensi geowisata daerah penelitian serta mengetahui proses keterdapatan objek geowisata.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi geologi meliputi litologi, morfologi, stratigrafi lokal, pola pengaliran, serta struktur yang berkembang di daerah penelitian sehingga hasilnya dapat menginterpretasikan bentuk satuan batuan dan bentuk lahan daerah penelitian.
2. Mengetahui pengamatan terhadap objek geowisata dan menganalisis saran pengembangan objek geowisata.
3. Mengetahui saran pengembangan terhadap *geosites* yang berpotensi menjadi geowisata.

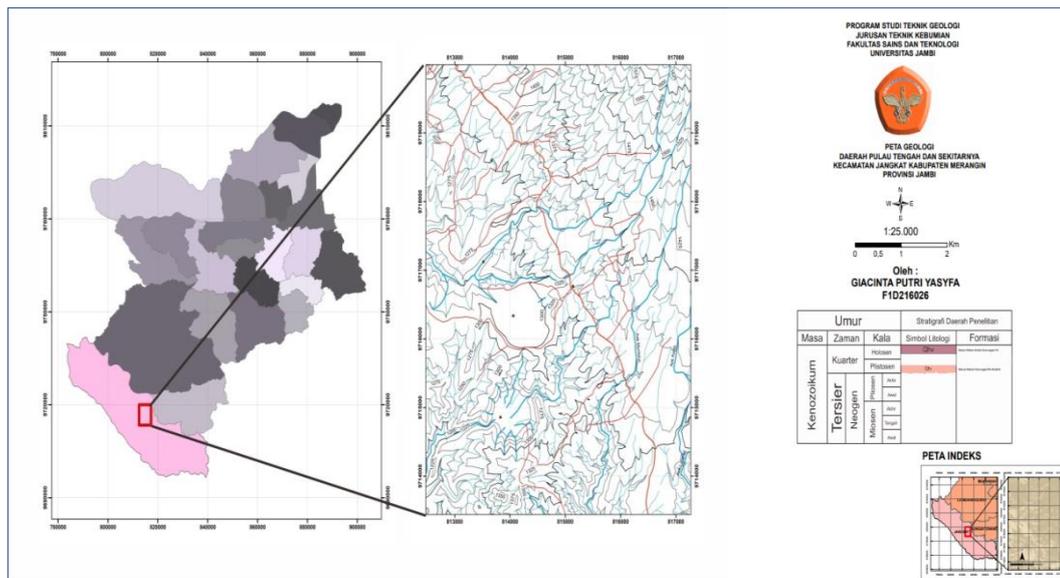
### **1.4 Lokasi Kesampaian**

Penelitian dilakukan di kawasan Danau Pauh, Desa Pulau Tengah, Kecamatan Jangkat Provinsi Jambi dengan luas penelitian 28 Km<sup>2</sup> (4x7 km).

Penelitian dilakukan di daerah Desa Pulau Tengah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Materi penelitian terdiri dari kondisi geologi daerah penelitian, mencakup geomorfologi, struktur geologi, stratigrafi lokal yang

yang mempengaruhi kondisi geologi pada daerah penelitian serta upaya pengembangan potensi geowisata daerah penelitian. Adapun batas administratif daerah penelitian antara lain :

- Batas bagian Barat : Desa Rantau Kremas, Kecamatan Jangkat
- Batas bagian Utara : Desa Renahalai, Kecamatan Jangkat
- Batas bagian Timur : Desa Tanjungmudo, Kecamatan Jangkat
- Batas bagian Selatan : Desa Kotojoyo, Kecamatan Jangkat



Gambar 1. Peta Lokasi Daerah Penelitian

### 1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, permasalahan yang dibahas mencakup tentang potensi geowisata di Desa Pulau Tengah dan sekitarnya. Selain itu data lapangan yang akan diteliti adalah data dari setiap singkapan berupa batuan, struktur dan geomorfologi yang dijumpai dilapangan.

### 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Batasan ruang lingkup penelitian ini adalah melakukan pemetaan geologi di lokasi penelitian yang terletak antara 813000 – 817000 mE dan 9714000 -9719000 mN dengan luas area 28 km<sup>2</sup>, yang secara administratif berada di Desa Pulau Tengah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Secara materi, ruang lingkup hanya melakukan penelitian tentang geologi daerah setempat yang meliputi geomorfologi, stratigrafi, dan struktur geologi. Selain itu hal yang menyangkut pada topik pembahasan yaitu mengenai studi analisis *Geosites* du Desa

Pulau Tengah dan sekitarnya sebagai potensi geowisata Provinsi Jambi. Data yang diambil berupa data geomorfologi, litologi dan struktur geologi dan penentuan titik persebaran *geosites*.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah untuk dapat memberikan informasi tentang bawah permukaan sebagai data informasi dalam pengembangan sumur lainnya, dan dapat menentukan lapisan yang merupakan zona prospek hidrokarbon.

Manfaat Keilmuan:

1. Memberikan masukan data kondisi geologi daerah penelitian
2. Menambah pemahaman mengenai fenomena geologi yang berpotensi untuk dijadikan geowisata.

Manfaat Institusi:

1. Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut terhadap wisata geologi (geowisata) daerah.
2. Memberikan masukan untuk pengembangan dan menata infrastruktur objek wisata.

Manfaat Masyarakat:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat dan pemandu wisata tentang objek wisata alam yang dimiliki.

### **1.8 Peneliti Terdahulu**

Peneliti-peneliti terdahulu yang sudah pernah melakukan penelitian sebelumnya di daerah penelitian. Peneliti-peneliti terdahulu tersebut adalah:

1. Van Bammelen. 1949. *The Geology Of Indonesia*. Dalam buku ini Van Bammelen menjelaskan tentang Fisiografi Indonesia, salah satunya adalah Sumatra. Van Bammelen menjelaskan stratigrafi yang terjadi pada pulau Sumatra, Struktur yang berkembang, dan fisiografi pulau Sumatra.
2. Hamilton, W. 1979. *Tectonic of Indonesian Region*. Dalam paper ini menjelaskan mengenai tektonik regional Indonesia termasuk untuk daerah penelitian yang berada pada pulau Sumatra.
3. Kusnama, dkk. 1992. *Peta Geologi Lembar Sungaipenuh dan Ketaun*, skala 1 : 250.000. Menjelaskan mengenai peta geologi dan stratigrafi regional daerah penelitian.

4. Adhitia, Iit dan Helmi Setia Ritma Pamungkas. 2019. *Potensi Geowisata Daerah Jangkat dengan Penilaian Kuantitatif Geosite dan Geomorphosite*. Paper ini menjelaskan mengenai potensi Geowisata yang ada di daerah Jangkat dengan Penilaian Kuantitatif berdasarkan parameter penilaian Kubalikova.
5. Hidayat Nur Habib, Zulfikar Fauzi, Leni Sophia Heliani. 2017. *Analisis Geosite dan geomorphosite kawasan karsbiduk-biduk sebagai potensi geowisata indonesia*. Dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang metode *geosite* dan *geomorphosite* dalam analisis potensi geowisata.
6. Riswanto, Ari dan Rian Andriani. 2018. *Maksimalisasi Potensi Geowisata dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan*. Dalam jurnal ini menjelaskan mengenai pendekatan kualitatif atau desain penelitian deskriptif yang digunakan dalam metode penelitian ini dengan memaksimalkan pada penemuan, verifikasi dan pengembangan pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah untuk memaksimalkan potensi Geowisata.

**Tabel 1.** Daftar Peneliti Terdahulu

No.	Peneliti Terdahulu	Geologi			Potensi Geowisata
		Regional	Lokal	Daerah Penelitian	
1.	Van Bemmelen (1949)				
2.	Hamilton, W. (1979)				
3.	Kusnama, dkk. (1992)				
4.	Adhitia, Iit dan Helmi Setia Ritma Pamungkas. (2019)				
5.	Hidayat Nur Habib, Zulfikar Fauzi, Leni Sophia Heliani (2017)				
6.	Riswanto, Ari dan Rian Andriani. (2018)				
7.	Giacinta Putri Yasyfa. (2021)				

Keterangan:

: Penelitian terdahulu

: Rencana penelitian